BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan di SMKS Luhur Baladika Batujajar Kabupaten Bandung Barat yaitu pada kelas XI jurusan farmasi, teknik komputer jaringan (tkj) dan perbankan yang mendapat pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) tahun ajaran 2017-2018. Adapun pelaksanaan dilaksanakan pada bulan November 2017.

3.1.1 Profil SMKS Luhur Baladika Batujajar

1) Data Yayasan

1. Nama : Yayasan Mutiara Fauzan Adhim Indonesia
2. Alamat : Jl. Selacau No. 34A Ds. Selacau
   Kec. Batujajar Kab. Bandung barat
3. Akte Notaris : Nama : Ana Dewi Putri, SH,
   Nomor : AHU-0551 AH.01..02 Tahun 2010
   Tanggal : 09 juni 2011

2) Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK LUHUR BALADIKA BATUJAJAR
2. Jurusan : - Kesehatan Farmasi
   : - Akutansi Perbankan
   : - Teknik Komputer Jaringan
3. SK Izin Operasional : 21.3/913.1-Disdikpora 2012

4. NSS : 322022303066
5. NPSN : 69733857
6. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Mutiara Fauzan Adhim Indonesia
7. No. Rekening : 0053243789100
8. Nama Bank : Bank Jabar Banten KCP. Padalarang

3) Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : Anisyatun Nasuchah,S.Pd
2. Tempat Tanggal Lahir : Serang, 15 Agustus 1992
3. Pendidikan Terakhir : (S-1) PAI
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Blok Raider H8 Batujajar

4) Kepala Tata Usaha

No.	Nama/NIP/Pangkat dan Gol.Ruang	Pendidikan	Keterangan
1.	Noer Arifin Wibowo, Spd	S1	

5) Wakil Kepala Sekolah Bidang

No.	Nama/NIP/Pangkat dan Gol.Ruang	Bidang	Keterangan
1.	Anna Riana Sari Dewi, Spd	Kurikulum	
2.	Irvan M Awaludin, Spd	Kesiswaan	
3.	Wawan, Spd	Sarana dan Prasarana	

6) Kepala Program

No.	Nama/NIP/Pangkat dan Gol.Ruang	Program Studi	Keterangan
1.	Hanna Nursyahbani, S.Farm	Farmasi	
2.	Nina Apriyani, SE	Perbankan	
3.	Deni Komdita, ST	TKJ	

3.1.2 Visi dan Misi SMKS Luhur Baladika Batujajar

A. Visi

Menyiapkan tenaga yang memiliki kompetensi di bidang kefarmasian, perbankan serta tenaga teknik dalam bidang jaringan komputer yang berprestasi, berakhlak mulia, religius serta nilai-nilai kemanusiaan yang hakiki.

B. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, profesional dalam bidang kefarmasian dan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, mandiri, *adaftable* dengan perkembangan ilmu teknologi, yang mampu bersaing di era global serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun misi yang diemban Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Luhur Baladika Batujajar adalah sebagai berikut:

a. Membina suasana religius pada lingkungan pendidikan agar tujuan utama pendidikan dapat tercapai seiring dengan meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
c. Menyiapkan tenaga di bidang kefarmasian, perbankan serta tenaga teknik dalam bidang jaringan komputer pada tingkat menengah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
d. Menjalin kemitraan dengan lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta secara sektoral maupun lintas sektoral.

e. Menyiapkan lulusan agar dapat berwirausaha mandiri sebagai anak bangsa yang kompetitif.
f. Menyiapkan lulusan agar dapat membuka lapangan pekerjaan.
g. Menyiapkan lulusan agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bidangnya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan, menganalisis, memecahkan masalah yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, menggambarkan serta menginterpretasikan data berdasarkan fakta yang ada. Hal ini didukung oleh pendapat Arikunto (2010:239) bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.3 Menentukan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKS Luhur Baladika Batujajar Kabupaten Bandung Barat yaitu kelas XI jurusan farmasi, teknik komputer jaringan (tkj) dan perbankan tahun ajaran 2017-2018 yang total berjumlah 56 orang siswa.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI- Farmasi	16
2	XI-Tkj	21
3	XI-Perbankan	19
Total Jumlah Siswa		56

Hasil Penelitian Bulan November 2017

3.4 Menentukan Sampel

Dalam suatu penelitian tidak semua individu dalam kelas XI farmasi, tkj dan perbankan harus diteliti, karena hal tersebut akan memerlukan waktu yang lama dan biaya yang mahal. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sampel yang dapat mewakili atau menjadi bagian dari seluruh siswa kelas XI farmasi, tkj dan perbankan. Seperti menurut Arikunto (1998:117) ” sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Kemudian menurut Sugiyono bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu untuk diteliti.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan *proporsional random sampling*, yakni teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel diambil secara acak.Di dalam menggunakan teknik sampling ini peneliti memberikan kesempatan yang sama kepda tiap-tiap subjek untuk terambil sebagai sampel. Tujuan dipilihnya

teknik pengambilan sampel ini adalah memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel, disamping itu juga untuk menghindari adanya distorsi di dalam hasil penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \text{.....(3.1)}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel ditetapkan (0,05)

Dengan menggunakan rumus Taro Yamane didapat hasil perhitungan :

$$n = \frac{56}{56.(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{56}{56.0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{56}{0,14 + 1}$$

$$n = \frac{56}{1,14}$$

n = 49,1 responden ≈ 49 responden

Dari perhitungan pengambilan sampel di atas, maka sampel yang diteliti sebanyak 49 siswa dari ukuran sampel yang telah diketahui.

Selanjutnya menentukan besarnya sampel dari perwakilan tiap-tiap kelas, di mana populasi yang dijadikan subjek penelitian tersebar dalam 3 kelas, yaitu kelas XI Farmasi, XI Tkj dan kelas XI perbankan dengan menggunakan rumusan alokasi dari Sugiyono (1999:67) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \text{ x } n \quad \ldots\ldots\ldots\

a. Variabel bebas (*independent variable*)

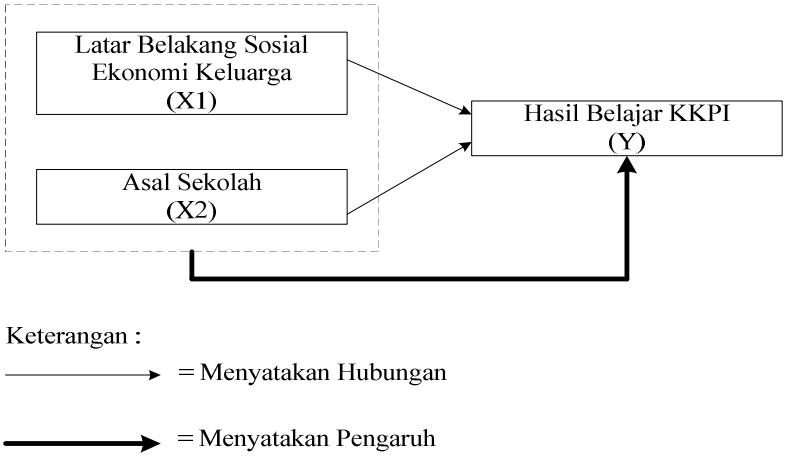
   1. Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga (X_1) yaitu kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, kepemilikan kekayaan serta jenis tempat tinggal. Kemudian jenis skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah *ordinal*.
   2. Asal Sekolah (X_2) yaitu asal pendidikan yang telah di tempuh siswa selama pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Kemudian jenis skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah *nominal*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

   Hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) (Y). Hasil belajar KKPI biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa kepada orang tuanya. Hasil belajar KKPI adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf dan kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Kemudian jenis skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah *nominal*.

c. Deskripsi sebagai gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian yang mana untuk mengetahui pandangan atau sebagai kerangka acuan, melihat suatu teori yang diajukan dalam penelitian melalui dugaan pengujian hipotesis dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar

variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada tidaknya pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan asal sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI. Hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian X_1, X_2 dan Y

Keterangan :

X_1 = Latar belakang sosial ekonomi keluarga (variabel bebas)

X_2 = Asal sekolah (variabel bebas)

Y = Hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) (variabel terikat)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh suatu data atau keterangan yang benar dan dapat dipercaya. Untuk dapat mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian, maka diperlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2002:76) "Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang tertulis yang akan dijawab oleh responden. Metode angket ini untuk mengungkap data dari variabel pengaruh latar belakang kondisi sosial ekonomi keluarga siswa. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas XI jurusan farmasi, teknik komputer jaringan (tkj) dan perbankan di SMKS Luhur Baladika Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, karena dalam kuesioner ini jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih saja jawabannya yang dalam bentuk pilihan ganda.

b. Metode Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa dan sengaja disimpan sebagai dokumen atau sumber data. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan berupa biodata mengenai asal sekolah siswa yaitu SMP, MTs atau yang sederajat nilai dan hasil belajar siswa yang menjadi responden berupa hasil ulangan rata-rata harian mata pelajaran KKPI.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitan adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan semua alat pengambilan data, proses pengumpulan data serta teknik penentuan kualitas instrument yang meliputi validitas dan reliabilitas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang disusun menurut skala *likert,* dimana dalam angket ini sudah tersedia struktur pertanyaan yang telah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai, pilihan jawaban yang disediakan mempunyai rentang skor 1-4, yaitu 1 berarti sangat rendah, 2 berarti rendah, 3 berarti tinggi, dan 4 berarti sangat tinggi. Angket ini berisi 38 item pertanyaan untuk mengungkap data tentang kondisi sosial ekonomi keluarga siswa, dan setiap soal disediakan empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d dengan skoring a=4, b=3, c=2, dan d=1.

Hasil kuesioner/angket yang telah didapat, kemudian menjadi data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan sendiri. Kemudian selain data primer ada juga yang berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pengukuran dan pengolahan data oleh orang lain atau data yang didapatkan dari pihak lain. Dalam hal ini data sekunder tersebut adalah untuk asal sekolah dapat dilihat dari dokumentasi biodata siswa dan hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang juga dapat dilihat dari berupa dokumentasi hasil rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran KKPI.

Untuk mengukur latar belakang sosial ekonomi keluarga, asal sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kkp maka digunkan instrumen penelitian. Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian yang ditunjukkan oleh tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Variabel bebas : Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga (X_1)	Latar Belakang Sosial keluarga Siswa	a. Tingkat pendidikan orang tua : - Pendidikan formal - Pendidikan non formal	6	 1,4 2,3,5,6
			b. Pekerjaan orang tua : - Pekerjaan utama - Pekerjaan tambahan	5	 7,8 9,10,38
		Latar Belakang Ekonomi Keluarga Siswa	a. Pendapatan orang tua : - Penghasilan pokok - Penghasilan sampingan	8	 11,13,29,30 12,14,15,16
			b. Jumlah tanggungan orang tua : - Jumlah anak - Jumlah tanggungan	6	 17 18,19,20,21, 37
			c. Kepemilikan Kekayaan - Barang-barang berharga - Jenis kendaraan pribadi	5	 31,33,36 32,34
			d. Jenis tempat tinggal - Status rumah - Kondisi fisik bangunan	8	 28 22,23,24,25, 26,27,35
2	Variabel bebas : Asal Sekolah (X_2)	Asal sekolah	Biodata siswa : - Smp - Mts	-	-
3	Variabel terikat : Hasil Belajar Mata Pelajaran KKPI (Y_2)	Hasil belajar mata pelajaran KKPI kelas XI	Nilai rata-rata total ulangan harian KKPI	-	-

3.9 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan software SPSS 24.0.0.0 dengan pengujian seperti diuraikan berikut ini :

3.9.1 Uji Kualitas Data

Instrumen yang baik harus memiliki kualitas data yang valid dan reliabel. Oleh sebab itu bila digunakan untuk penelitian, instrumen tersebut harus dilakukan uji validitas item dan reliabilitas item.

3.9.2 Uji Validitas Item

Validitas Item adalah kecermatan suatu item atau instrument data dalam mengukur apa yg ingin diukur. Sama halnya menurut Arikunto (1995:63-69) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu item dikatakan valid apabila terjadi korelasi yang kuat dengan skor totalnya. Hal ini menunjukan dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Dengan suatu alat ukur memiliki validitas item yang tinggi maka data diperoleh akan memiliki validitas item yang tinggi juga sehingga akan mempunyai varian kesalahan yang kecil dan data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. Item tersebut berupa pertanyaan yang ditujukan kepada respoden yang dalam hal ini kelas XI jurusan farmasi, tkj dan perbankan dengan menggunakan bentuk kuesioner atau angket dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

Teknik uji validitas item yang digunakan adalah dengan korelasi *pearson* (PPM) dengan rumus seperti berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{.....(3.3)}$$

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X : Skor masing-masing item

Y : Skor total

XY : Jumlah perkalian X dan Y

Teknik uji validitas item dengan korelasi *pearson* yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian dilanjutkan uji signifikasi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikasi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung ≥ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

3.9.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuesioner atau angket) jawaban responden sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Untuk melihat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dihitung koefisien *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \quad \text{.....(3.4)}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item, S_t = Varians total

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001)**.**

3.9.4 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Ada empat uji penyimpangan asumsi klasik yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Asumsi tersebut adalah uji normalitas dan ada atau tidak ada terjadinya uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

a. Uji normalitas

   Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2001). Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran KKPI. Sedangkan variabel independennya adalah latar belakang sosial ekonomi keluarga dan asal sekolah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *chi square test* dimana kriteria pengujian jika *chi square* hitung > *chi square* tabel dan signifikansi < 0,05 maka distribusi datanya adalah normal.

b. Uji multikolinearitas

   Adalah untuk melihat apakah antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Senada menurut (Ghozali, 2001), bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan

untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Antar variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah antara latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan asal sekolah. Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (*VIF*) pada model regresi. Dimana ketentuannya menurut (Hair et al. 1992), variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar daripada nilai 10.

c. Uji autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t*-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2001).

Uji untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan tes statistik *Durbin Watson (DW)* dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika DW < dL atau DW > 4 – dL maka berarti terdapat autokorelasi.
- Jika DW terletak antara dU dan 4 – dU maka berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara 4 – dL dan 4 - dU maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Keterangan :

dL = batas bawah *Durbin Watson*

dU = batas atas *Durbin Watson*

d. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau pola titik-titik pada grafik regresi antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya yaitu hasil belajar mata pelajaran KKPI dengan residualnya.

Kriteria dasar terjadinya heterokedastisitas atau tidak pada grafik *scatterplot* adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.5 Uji Hipotesis

Metode yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode *chi square test* adalah untuk menguji hubungan antara variabel latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI dan antara asal sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI.

   Adapun rumusan hipotesisnya adalah :

   a. Ho : Tidak ada hubungan antara latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI

      Ha : Ada hubungan antara latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI

   b. Ho : Tidak ada hubungan antara asal sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI

      Ha : Ada hubungan antara asal sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI

   Kriteria pengujian :

   Chi square hitung < *Chi square* tabel, maka Ho diterima

   Chi square hitung > *Chi square* tabel, maka Ho ditolak

   Kriteria berdasarkan signifikansi :

   Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

   Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

Rumus *chi square* hitung adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad \text{.....(3.5)}$$

Dimana :

X^2 = nilai chi kuadrat

f_o = frekeunsi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekeunsi teoritis)

Rumus mencari frekeunsi teoritis (f_e) :

$$X^2 = \sum \frac{(\sum f_k - \sum f_b)^2}{\sum T} \quad \text{.....(3.6)}$$

Dimana :

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris atau kolom

b. Metode regresi berganda *(multiple regression*) dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{.....(3.7)}$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa

X_2 = asal sekolah

$\hat{Y}$ = hasil belajar siswa mata pelajaran KKPI

Untuk menentukan koefisien a, b_1 dan b_2 dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\sum X_2}{n}\right) \quad \text{.....(3.8)}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad \text{.....(3.9)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad \text{.....(3.10)}$$

Digunakan untuk menguji pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa dan asal sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI. Untuk menguji apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka digunakan :

1. Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama (simultan) untuk menguji signifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji signifikasi pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan asal sekolah secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI pengujian tingkat signifikasi 0,05.

   Hipotesis yang akan di uji secara simultan adalah :

   a. Ho : Latar belakang sosial ekonomi keluarga dan asal sekolah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI.

      Ha : Latar belakang sosial ekonomi keluarga dan asal sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI.

b. Kriteria pengujian :

H0 ditolak jika F-hitung > F-tabel

H0 diterima jika F-hitung ≤ F-tabel

Kriteria berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

2. Uji - *t* (Uji koefisien regresi secara parsial) adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa dan asal sekolah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI. Pengujian tingkat signifikasi 0,05.

Hipotesis yang akan di uji secara parsial adalah:

a. Ho : Latar belakang sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI.

Ha : Latar belakang sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran KKPI.

b. Kriteria pengujian :

H0 ditolak jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

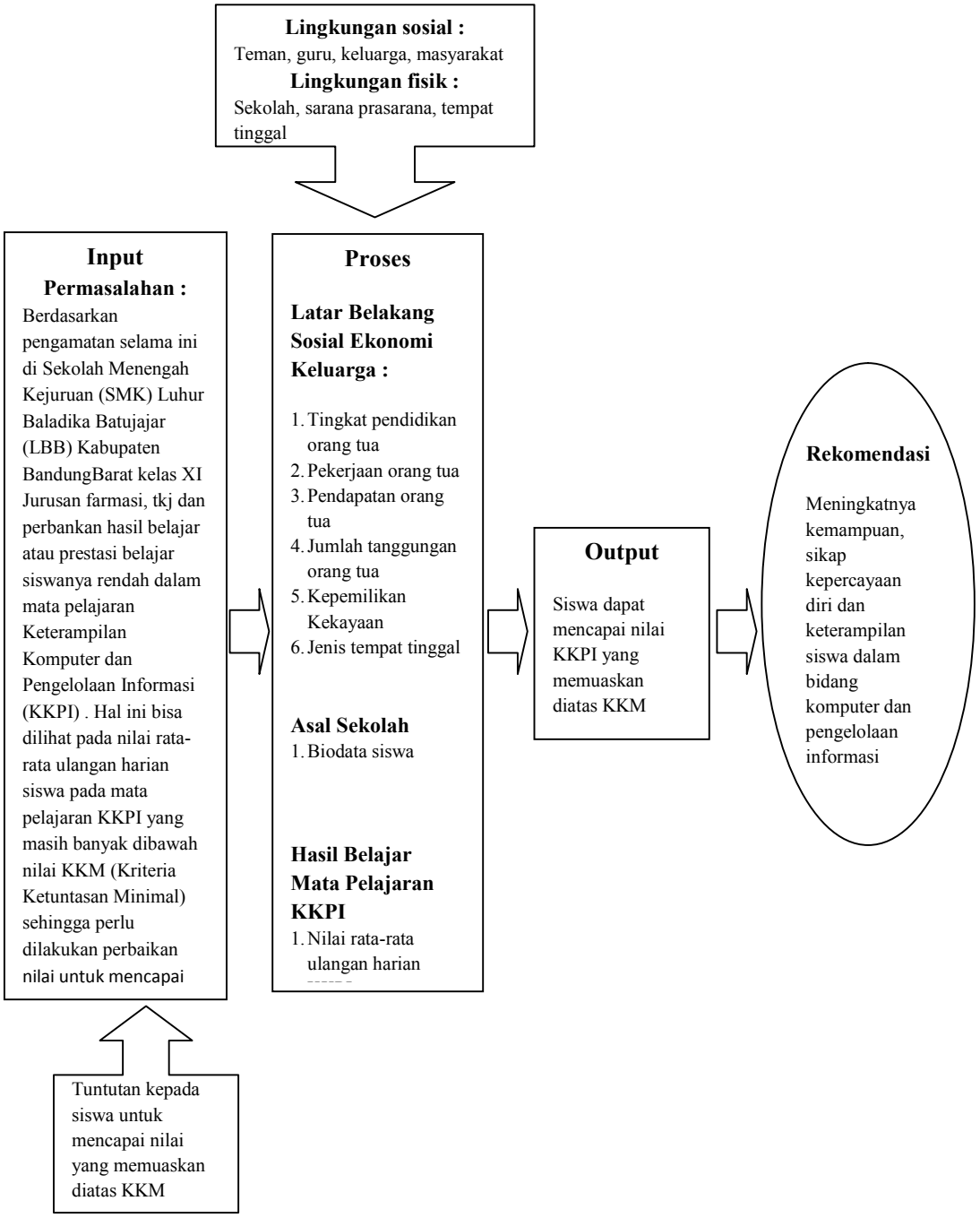
H0 diterima jika -t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel

Kriteria berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

3.10 Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir

3.11 Output Penelitian

Output dalam penelitian ini adalah siswa dapat mencapai nilai KKPI yang memuaskan diatas KKM pada kelas XI jurusan farmasi, tkj dan perbankan. Hal itu

bisa dicapai dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya dengan memotivasi siswa yaitu dengan menginformasikan proses dan hasil penilaian, menata materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan link materi dengan pengalaman siswa, menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan berpikir siswa sehingga siswa dapat mencerna materi yang rumit menjadi sederhana, suasana pembelajaran demokratis sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Kemudian memperbaiki sarana dan prasana di sekolah yaitu menambah buku-buku diperpustakaan sehingga siswa yang tidak mampu membeli buku karena faktor ketiadaan biaya dapat meminjam buku, menambah fasilitas laboratorium komputer sehingga siswa bisa menguasai komputer yang dapat dijadikan bekal buat memasuki dunia kerja. Selain itu strategi pembelajaran tepat juga menjadi salah satu faktor penting yang diantaranya dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa dalam mencapai keberhasilan, menjadikan aktivitas pembelajaran siswa itu relevan dan memiliki makna bagi siswa, menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran maka diadakan proses evaluasi, dalam pencapaian suatu keberhasilan siswa akan merasa puas dan bangga akan hasil yang dicapainya.

Seseorang merasa bangga dan puas karena apa yang dikerjakan dan dihasilkan mendapat penghargaan baik bersifat verbal maupun nonverbal dari orang lain atau lingkungan.